

## IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN DOWN PAYMENT BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA BALE UDANG MANG ENGGING KUTA

I Putu Mega Juli Semara Putra<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Diah Cahyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [megaebat@unmas.ac.id](mailto:megaebat@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional usaha, khususnya dalam pencatatan *down payment* (DP) pada sistem reservasi restoran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pencatatan *down payment* berbasis Microsoft Excel pada Bale Udang Mang Engking Kuta guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi pencatatan DP yang masih dilakukan secara manual, kurang terstruktur, serta kesulitan dalam memantau status pembayaran pelanggan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi, perancangan sistem, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis Excel mampu membantu staf dalam mencatat data pelanggan, jumlah DP, serta sisa pembayaran secara lebih sistematis dan akurat. Selain itu, sistem ini juga mempermudah proses monitoring pembayaran dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Dengan demikian, implementasi sistem ini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung operasional restoran yang lebih profesional dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *down payment*, microsoft excel, pencatatan keuangan, digitalisasi, restaurant

### ANALISIS SITUASI

Industri kuliner merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami perkembangan pesat dan memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan makanan tidak hanya berfokus pada kualitas produk, tetapi juga pada kualitas pelayanan, termasuk kemudahan dalam sistem reservasi. Dalam operasional restoran, sistem reservasi menjadi bagian penting, terutama untuk mengatur kapasitas tempat dan memastikan kesiapan layanan. Salah satu bentuk implementasi dalam sistem reservasi adalah penggunaan *down payment* (DP) sebagai bentuk komitmen pelanggan dalam melakukan pemesanan.

Bale Udang Mang Engking merupakan salah satu restoran yang berlokasi di kawasan Kuta, Kabupaten Badung, Bali, yang dikenal dengan konsep suasana alam dan fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan, seperti acara keluarga, pertemuan, maupun kegiatan kelompok dalam jumlah besar. Tingginya jumlah reservasi yang diterima menyebabkan pentingnya pengelolaan data pelanggan dan pencatatan pembayaran *down payment* secara akurat dan terstruktur. Pencatatan DP tidak hanya berfungsi sebagai bukti transaksi, tetapi juga sebagai alat kontrol dalam memastikan kesesuaian antara pemesanan, pembayaran, dan pelunasan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa sistem pencatatan *down payment* pada restoran ini masih dilakukan secara manual, seperti menggunakan buku catatan atau pencatatan sederhana tanpa format baku. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya risiko kesalahan pencatatan, data yang tidak terorganisir, serta kesulitan dalam menelusuri kembali informasi transaksi pelanggan. Selain itu, tidak adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan staf mengalami kesulitan dalam memantau status pembayaran pelanggan secara real-time, baik terkait jumlah DP yang telah dibayarkan maupun sisa pelunasan yang harus diselesaikan.

Permasalahan lain yang muncul adalah keterbatasan dalam proses rekapitulasi data dan penyusunan laporan. Pencatatan manual cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dan berpotensi menghasilkan data yang kurang akurat, sehingga dapat menghambat efektivitas operasional serta pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan belum mampu mendukung kebutuhan operasional restoran yang dinamis dan membutuhkan kecepatan serta ketepatan informasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan sistem pencatatan berbasis digital menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Microsoft Excel, yang memiliki kemampuan dalam mengolah data secara sistematis, melakukan perhitungan otomatis, serta menyajikan informasi secara terstruktur. Dengan menggunakan Excel, pencatatan *down payment* dapat dilakukan secara lebih rapi, akurat, dan mudah diakses, sehingga mempermudah proses monitoring pembayaran pelanggan serta penyusunan laporan keuangan.

Dengan demikian, diperlukan suatu upaya untuk mengimplementasikan sistem pencatatan *down payment* berbasis Microsoft Excel yang sederhana namun efektif, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data keuangan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu pihak restoran dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Microsoft Office yang sebenarnya dapat membantu berbagai tugas. Namun, manfaat teknologi ini belum sepenuhnya diterapkan, misalnya ketika ditanya bagaimana cara melakukan perhitungan laporan keuangan, sebagian besar masih mengalami kesulitan. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel yang sederhana, praktis, dan efisien dapat membantu pengelolaan keuangan lebih rapi dan akurat.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil pengamatan awal, Bale Udang Mang Engking Kuta menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan pencatatan *down payment* (DP) pelanggan

1. Pencatatan *down payment* masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan sistem reservasi maupun sistem transaksi yang digunakan

- oleh restoran. Hal ini menyulitkan pihak manajemen dalam melakukan pencatatan yang akurat serta dalam menyusun laporan keuangan yang komprehensif, khususnya terkait pencatatan pendapatan diterima dimuka.
2. Tidak adanya sistem pencatatan yang terstruktur menyebabkan kesulitan dalam melakukan monitoring dan pelacakan status pembayaran pelanggan, baik yang masih dalam tahap DP maupun yang telah melakukan pelunasan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data dan kesalahan dalam proses rekonsiliasi pembayaran.
  3. Data down payment yang belum terdokumentasi secara sistematis serta belum didukung oleh penyimpanan berbasis cloud menyebabkan data sulit diakses secara fleksibel dan berisiko mengalami kehilangan.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan masih belum terintegrasi secara optimal dan memerlukan penerapan sistem akuntansi sederhana yang lebih terstruktur.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini berfokus pada digitalisasi dan integrasi pencatatan down payment (DP) pelanggan yang belum terakomodasi secara optimal. Solusi ini mencakup tiga hal utama yaitu

1. Penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel dengan merancang dan mengimplementasikan template sederhana untuk mencatat data pelanggan, tanggal reservasi, jumlah DP, sisa pembayaran, serta status pelunasan secara sistematis. Microsoft Excel merupakan program aplikasi lembar kerja (spreadsheet) yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation (Anshor et al., 2024). Template ini dilengkapi dengan perhitungan otomatis sehingga memudahkan monitoring pembayaran dan meminimalisir kesalahan pencatatan
2. Pemanfaatan penyimpanan cloud menggunakan OneDrive, di mana file pencatatan down payment disimpan secara online sehingga dapat diakses oleh pihak manajemen dan karyawan dari berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun ponsel selama terhubung dengan internet (Wuriyanti & Prasetyo, 2022). Penggunaan cloud storage ini juga membantu mengatasi keterbatasan akses data serta mengurangi risiko kehilangan data.
3. Pelatihan serta pendampingan intensif kepada pemilik dan karyawan restoran agar mampu menggunakan sistem secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai cara penggunaan template Excel, mulai dari proses input data hingga pemantauan status pembayaran pelanggan. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik serta dapat diadopsi secara mandiri. Dengan adanya kombinasi antara sistem pencatatan digital dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, diharapkan pengelolaan down payment dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

---

## **METODE PELAKSANAAN**

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini berfokus pada digitalisasi dan integrasi pencatatan down payment (DP) pelanggan yang belum terakomodasi secara optimal. Solusi ini mencakup tiga hal utama yaitu

1. Penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel dengan merancang dan mengimplementasikan template sederhana untuk mencatat data pelanggan, tanggal reservasi, jumlah DP, sisa pembayaran, serta status pelunasan secara sistematis. Microsoft Excel merupakan program aplikasi lembar kerja (spreadsheet) yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation (Anshor et al., 2024). Template ini dilengkapi dengan perhitungan otomatis sehingga memudahkan monitoring pembayaran dan meminimalisir kesalahan pencatatan,
2. Pemanfaatan penyimpanan cloud menggunakan OneDrive, di mana file pencatatan down payment disimpan secara online sehingga dapat diakses oleh pihak manajemen dan karyawan dari berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun ponsel selama terhubung dengan internet (Wuriyanti & Prasetyo, 2022). Penggunaan cloud storage ini juga membantu mengatasi keterbatasan akses data serta mengurangi risiko kehilangan data.
3. Pelatihan serta pendampingan intensif kepada pemilik dan karyawan restoran agar mampu menggunakan sistem secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai cara penggunaan template Excel, mulai dari proses input data hingga pemantauan status pembayaran pelanggan. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik serta dapat diadopsi secara mandiri. Dengan adanya kombinasi antara sistem pencatatan digital dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, diharapkan pengelolaan down payment dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Setelah solusi dirancang, dilanjutkan dengan tahap implementasi yang esensial, yaitu pelatihan dan pendampingan. Mahasiswa memberikan pelatihan secara langsung (hands-on), di mana pihak mitra diajak untuk mempraktikkan penginputan data down payment (DP) ke dalam template Microsoft Excel yang telah dibuat. Metode ini memastikan bahwa mitra tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam melakukan pencatatan DP secara sistematis. Selama sesi pelatihan, mahasiswa mendampingi setiap tahapan, mulai dari cara menginput data pelanggan, mencatat jumlah DP, hingga memantau status pembayaran dan pelunasan pelanggan.

Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga pada pemahaman pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur. Pemilik dan karyawan diberikan pemahaman bahwa data down payment yang terdokumentasi dengan baik dapat membantu dalam monitoring pembayaran serta mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih tepat. Dengan adanya sistem pencatatan yang jelas, mitra dapat dengan mudah mengetahui status

pembayaran pelanggan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa sistem yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai pendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.

Untuk memastikan solusi yang ditawarkan dapat diadopsi dengan baik dan berkelanjutan, mahasiswa melanjutkan dengan pendampingan secara berkala pasca-pelatihan. Sesi pendampingan ini dirancang sebagai momen penting untuk memberikan dukungan berkelanjutan, di mana mahasiswa membantu menjawab pertanyaan, mengatasi kendala yang muncul di lapangan, serta memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi operasional restoran. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pencatatan down payment (DP) berbasis Microsoft Excel dapat digunakan secara optimal dan konsisten oleh pihak mitra dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, pendampingan berfungsi sebagai sarana untuk mendorong kemandirian mitra dalam mengelola sistem yang telah diterapkan, sehingga keberlanjutan program tetap terjaga tanpa ketergantungan.

Tujuan jangka panjang dari program ini tidak hanya terbatas pada implementasi sistem pencatatan digital, tetapi juga pada proses transfer pengetahuan kepada pihak Bale Udang Mang Engking Kuta. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai pentingnya pencatatan down payment yang terstruktur, mitra diharapkan tidak hanya mampu mengoperasikan sistem yang telah dibuat, tetapi juga dapat memanfaatkan data tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan operasional. Pemahaman ini menjadi penting untuk membantu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Bale Udang Mang Engking Kuta memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi dan ketertiban pencatatan down payment (DP). Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

### **1. Observasi dan Wawancara**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak mitra, diketahui bahwa pencatatan down payment (DP) masih dilakukan secara manual. Hal ini menimbulkan kendala seperti data yang tidak terstruktur, sulit dilacak, serta berpotensi terjadi kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian data.

### **2. Perancangan Format Pencatatan Down Payment**

Tim pelaksana merancang template pencatatan down payment berbasis Microsoft Excel yang sederhana dan mudah digunakan. Format ini mencakup data pelanggan, tanggal reservasi, jumlah DP, sisa pembayaran, serta status pelunasan, dilengkapi dengan perhitungan otomatis untuk meningkatkan akurasi pencatatan.

3. **Pelaksanaan Pelatihan (Workshop)**

Pelatihan dilaksanakan dengan metode praktik langsung (hands-on) sehingga pihak mitra dapat memahami penggunaan template Excel secara efektif. Peserta mampu menginput data, memantau status pembayaran, serta memahami alur pencatatan secara lebih cepat dan akurat.

4. **Implementasi Sistem oleh Mitra**

Pihak restoran mulai mengaplikasikan pencatatan down payment menggunakan template yang telah dibuat. Proses pencatatan menjadi lebih rapi, sistematis, dan efisien, serta meminimalisir kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan data.

5. **Evaluasi Program**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis Excel sangat membantu dalam meningkatkan keteraturan dan kemudahan monitoring pembayaran pelanggan. Meskipun demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan penggunaan sistem dapat dilakukan secara konsisten.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi di Bale Udang Mang Engking Kuta. Pencatatan down payment menjadi lebih terstruktur, efisien, dan transparan dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Selain itu, program ini juga meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan operasional. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.



Gambar 1. Observasi dan wawancara

## SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Bale Udang Mang Engking Kuta berhasil meningkatkan efisiensi, ketertiban, dan akurasi pencatatan down payment (DP) melalui penerapan sistem digital sederhana berbasis Microsoft

Excel dan OneDrive. Sistem ini mampu membuat pencatatan transaksi DP menjadi lebih terstruktur, mudah dipantau, serta meminimalisir kesalahan dan risiko kehilangan data. Selain itu, pelatihan yang diberikan turut meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pencatatan digital. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar sistem yang telah diterapkan terus digunakan dan dikembangkan menjadi lebih terintegrasi serta memiliki fitur yang lebih otomatis. Program serupa juga dapat diperluas kepada pelaku UMKM lain, dengan didukung kerja sama berbagai pihak serta pendampingan berkelanjutan agar sistem dapat digunakan secara konsisten dan optimal dalam kegiatan operasional usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, A. H., Sarikun, A. N., Rifqi, I. A., Pratama, H., Susilo, H. A., Rafiandi, J., & Zakaria, N. F. (2024). Pelatihan Microsoft Excel Pada Lulusan SMK 11 Maret Untuk Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perkantoran. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, *1*(05), 144–152. <https://doi.org/10.59422/djpl.v1i05.405>
- Diodora, Y., & Adys, Y. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022. *Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, *1*(2), 54–71. [https://doi.org/10.36563/jamanta\\_unita.v1i2.476](https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i2.476)
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *9*(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Rahmatia, S. E., Ak, M., Ardi, M., Afriana Lomagio, S. E., Ak, M., Paputungan, R., & Mustafa, N. A. (2024). *Transformasi Digital Akuntansi UMKM: Penerapan dan tantangan*. CV. CAHAYA ARSH PUBLISHER & PRINTING.
- Wuriyanti, & Prasetyo, H. E. (2022). Pengelolaan Ebook dengan Aplikasi OneDrive Microsoft Office 365 di Perpustakaan Yayasan Fitytul Islam. *Majalah Biola Pustaka*, *1*(1), 36–38. <https://ejournal.perpusnas.go.id/bp/article/download/5005/1333>